



**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs AL HIKMAH
BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Indrawati¹, Suci Hartati²

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : sucihartati20@gmail.com¹

Abstract :

management of extracurricular activities in building the character of students at school. Well-planned extracurricular activities can help students develop skills, talents and positive values. Some of the tips provided include determining activity objectives, selecting relevant and interesting activities, preparing a regular schedule, selecting qualified instructors or trainers, and conducting regular evaluations. With good management of extracurricular activities, schools can assist students in developing positive character and prepare them to become quality individuals who are beneficial to society.

This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. The research subjects were students from a school who participated in scouting activities inside and outside of school. Data collection is done through observation, interviews, and documentation.

Based on the results of research on the role of extracurricular activities in the formation of student character, it can be concluded that extracurricular activities play an important role in shaping the character of students at school. Extracurricular activities provide a learning experience that is different from learning in the classroom, so that it can help students develop social skills, leadership, and other skills that cannot be obtained through academic learning alone.

Keywords: Management of Extracurricular Activities, Student Character Building

Abstrak :

manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dengan baik dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, bakat, dan nilai-nilai positif. Beberapa tips yang diberikan meliputi menentukan tujuan kegiatan, memilih kegiatan yang relevan dan menarik, menyiapkan jadwal yang teratur, memilih instruktur atau pelatih yang berkualitas, dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, sekolah dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter positif dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa dari sebuah sekolah yang mengikuti kegiatan kepramukaan di dalam dan di luar sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan lainnya yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran akademik saja.

Kata Kunci : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Pembentukan Karakter Peserta didik

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya tentang mengejar prestasi akademik semata, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berakhlak baik, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu bekerja sama dalam tim. Salah satu cara yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. (Aliyah, Andari, & Hartati, 2022)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran utama yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, dan kemampuan peserta didik di bidang non-akademik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki potensi untuk membentuk karakter peserta didik, seperti membantu peserta didik mengembangkan kepercayaan diri, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan lain sebagainya. (Ghufron, A., & Darmadi, H. 2015)

Namun, kegiatan ekstrakurikuler tidak akan efektif dalam membentuk karakter peserta didik jika pengelolaan kegiatannya tidak dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. (Sukardi, I. 2016) Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, perlu diperhatikan beberapa aspek, seperti tujuan kegiatan, rekrutmen pelatih atau pembina, pengelolaan kegiatan yang baik, evaluasi, dan pengembangan kegiatan.

Dengan demikian, pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang penting dan harus dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi faktor kunci dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter peserta didik.

Pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks dan tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas saja. Pendidikan juga harus mencakup pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang berakhlak baik, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu bekerja sama dalam tim. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi salah satu sarana yang efektif dalam membantu membentuk karakter peserta didik. (andi warisno, 2022)

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diperlukan manajemen kegiatan yang baik agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler mencakup beberapa aspek, seperti identifikasi tujuan kegiatan, rekrutmen pelatih atau pembina, pengelolaan kegiatan yang baik, evaluasi, dan pengembangan kegiatan. (Saputra, A., & Fauzi, A. 2020)

Dalam konteks pembentukan karakter peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. (Handayani, W., & Rahmawati, E. 2017)

Dalam kesempatan ini, kami akan membahas tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik. Semoga informasi ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan membantu pengelola kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik. (Fitriani, E., & Sukardi, I. 2019)

rumusan masalah yang dapat dibahas terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik 1. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik? 2. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik? 3. Bagaimana cara pengembangan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat terus meningkatkan efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik?

Tujuan Penelitian 1. Untuk Mengetahui Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik? 2. Untuk Mengetahui Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik? 3. Untuk Mengetahui Bagaimana cara pengembangan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat terus meningkatkan efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa dari sebuah sekolah yang mengikuti kegiatan kepramukaan di dalam dan di luar sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan kepramukaan di lapangan. (Lexy J. Moleong, 2007) Wawancara dilakukan dengan siswa, guru pembimbing, dan pengurus pramuka untuk mendapatkan informasi tentang pandangan mereka tentang manajemen pendidikan kepramukaan dan pengembangan pendidikan karakter siswa. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan pengembangan karakter siswa di sekolah.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mereduksi data yang telah terkumpul untuk memudahkan analisis. Penyajian data dilakukan dengan cara memaparkan hasil analisis data dalam bentuk naratif, tabel, dan grafik. Penarikan

kesimpulan dilakukan dengan merumuskan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. (Arikunto, 2006)

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Beberapa hasil penelitian yang ditemukan antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan sosial dan emosional Kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub olahraga, teater, atau paduan suara, dapat membantu peserta didik membangun kemampuan sosial dan emosional. Peserta didik dapat belajar tentang kerjasama, komunikasi, dan toleransi dengan bekerja sama dalam sebuah kelompok.
- b. Membangun karakter kepemimpinan Beberapa kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi siswa, dapat membantu peserta didik membangun karakter kepemimpinan. Peserta didik dapat belajar tentang bagaimana memimpin, memotivasi orang lain, dan memecahkan masalah.
- c. Mengembangkan rasa tanggung jawab Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu peserta didik membangun rasa tanggung jawab. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dituntut untuk disiplin, menghormati jadwal, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik membangun rasa percaya diri. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik dapat menunjukkan keahlian dan bakat mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbagai situasi.
- e. Meningkatkan kemampuan akademik Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menunjukkan peningkatan kemampuan akademik, seperti meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan mengorganisir waktu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas dan ragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, sehingga dapat lebih efektif dalam membantu pembentukan karakter peserta didik.

2. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut cukup efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Berikut adalah temuan penelitian lebih lanjut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Sebanyak 75% peserta didik melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka membangun kemampuan sosial dan emosional, seperti kerjasama, komunikasi, dan toleransi.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengembangkan karakter kepemimpinan. Sebanyak 60% peserta didik melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka membangun karakter kepemimpinan, seperti kemampuan memimpin, memotivasi orang lain, dan memecahkan masalah.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengembangkan rasa tanggung jawab. Sebanyak 65% peserta didik melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka membangun rasa tanggung jawab, seperti disiplin, menghormati jadwal, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik meningkatkan rasa percaya diri. Sebanyak 70% peserta didik melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka meningkatkan rasa percaya diri, terutama dalam mengekspresikan diri, menunjukkan keahlian, dan menghadapi tantangan.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik meningkatkan kemampuan akademik. Sebanyak 80% peserta didik melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka meningkatkan kemampuan akademik, seperti motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan mengorganisir waktu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut cukup efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dapat terus meningkatkan kualitas dan ragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, sehingga dapat lebih efektif dalam membantu pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, pengelola kegiatan ekstrakurikuler perlu mempertimbangkan kebutuhan dan minat peserta didik dalam merencanakan kegiatan yang lebih relevan dan bermanfaat bagi pembentukan karakter peserta didik.

3. Bagaimana cara pengembangan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat terus meningkatkan efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Menyediakan variasi kegiatan ekstrakurikuler yang lebih luas. Variasi kegiatan ekstrakurikuler yang lebih luas dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan yang lebih sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dalam hal ini, pengelola kegiatan ekstrakurikuler dapat mengadakan survei untuk mengetahui minat dan kebutuhan peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.
- b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kepemimpinan, dan keterampilan sosial peserta didik. Dalam hal ini, pengelola kegiatan ekstrakurikuler dapat mengadakan rapat atau forum diskusi dengan peserta didik untuk membahas rencana kegiatan ekstrakurikuler dan meminta masukan dari peserta didik.
- c. Menyediakan pelatihan dan pengembangan diri bagi pengelola dan fasilitator kegiatan ekstrakurikuler. Pelatihan dan pengembangan diri bagi pengelola dan fasilitator kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, sekolah dapat menyediakan pelatihan dan workshop bagi pengelola dan fasilitator kegiatan ekstrakurikuler, baik dalam hal teknis maupun pengembangan diri.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, peralatan olahraga, perpustakaan, dan laboratorium, yang dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara menyediakan variasi kegiatan ekstrakurikuler yang lebih luas, melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan dan pelaksana

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta

didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan lainnya yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran akademik saja.

Namun, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara berkala. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengukur sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter, sedangkan pengembangan dapat dilakukan dengan cara menyediakan variasi kegiatan ekstrakurikuler yang lebih luas, melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, menyediakan pelatihan dan pengembangan diri bagi pengelola dan fasilitator kegiatan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Dengan meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik, diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang kuat dan positif yang dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi anggota masyarakat yang berkualitas. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam sistem pendidikan untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, R. N., Andari, A. A., & Hartati, S. (2022). *EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UNGGULAN DARUSY SYAFA ' AH KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN*. 01(01), 370-381.
- andi warisno. (2022). Pendidikan, Manajemen Siswa, Karakter Sekolah, Di Pertama, Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5073-5080.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fitriani, E., & Sukardi, I. (2019). Evaluasi efektivitas kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya meningkatkan karakter siswa di SMA Negeri 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 98-107.
- Ghufron, A., & Darmadi, H. (2015). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan karakter peserta didik di SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), 1493-1498.
- Handayani, W., & Rahmawati, E. (2017). Peningkatan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Cepiring. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 67-76.

Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.

Saputra, A., & Fauzi, A. (2020). Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan karakter siswa di SMPN 2 Batanghari. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), 383-389.

Sukardi, I. (2016). Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter siswa di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 24-32.